

ABSTRAK

EFEK MUSIK KLASIK MOZART SONATA K.448 FOR TWO PIANOS IN D MAJOR 2ND MOVEMENT DALAM MENINGKATKAN WAKTU TOLERANSI NYERI

Anthony Setiawan, 1210070,

Pembimbing I : Ellya Rosa Delima, dr.,M.Kes.

Pembimbing II : Dr. Iwan Budiman, dr., MS, MM, Mkes, AIF.

Musik merupakan hal yang sangat erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Penggunaan musik sebagai terapi sudah digunakan sejak zaman dahulu kala. Musik dikenal melalui penelitian sebagai fasilitas perangsang relaksasi nonfarmakologis yang aman, murah, efektif, dan juga sebagai metode noninvasif yang dapat memengaruhi rasa nyeri.

Tujuan penelitian ingin mengetahui apakah musik klasik Mozart meningkatkan waktu toleransi nyeri.

Metode penelitian menggunakan eksperimental semu dengan analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Penelitian dilakukan terhadap 30 orang wanita mahasiswi UKM dengan rentang usia 19-25 tahun. Waktu toleransi nyeri diukur melalui tes pendinginan menggunakan air es yang mencair dengan suhu 5°C dan diukur dengan *stopwatch* dalam satuan detik selama mendengarkan musik klasik Mozart dan ketika tidak mendengarkan musik klasik Mozart.

Hasil penelitian rata-rata dari waktu toleransi nyeri selama mendengarkan musik klasik Mozart sebesar 82,93 lebih lama secara signifikan ($p<0,01$) daripada rata-rata dari waktu toleransi nyeri sebelum mendengarkan musik klasik Mozart sebesar 58,80. Didapatkan bahwa musik klasik Mozart meningkatkan waktu toleransi nyeri.

Simpulan penelitian musik klasik Mozart meningkatkan waktu toleransi nyeri.

Kata kunci: Mozart, musik klasik, waktu toleransi nyeri

ABSTRACT

The Effect of Classical Music MOZART SONATA K.448 FOR TWO PIANOS IN D MAJOR 2ND MOVEMENT in Increase Tolerance Time of Pain

Anthony Setiawan, 1210070,

1st Tutor : Ellya Rosa Delima, dr., M.Kes.
2nd Tutor : Dr. Iwan Budiman, dr., MS, MM, M.Kes, AIF.

Music is one of the closest thing in our daily lives. Musics has been used as a therapy since a very long time. Music is well researched as the save, cheap and effective non pharmacology relaxation facilities.

Aim was to identify that Mozart classical music increase tolerance time of pain.

Method of this study was a quasi-experimental. Analysis data with paired “t” test ($\alpha = 0,05$). The study was conducted to 30 female student in Maranatha Christian University within age between 19-25 years old. Throughout the cold testing, using melted ice at 5°C, tolerance time of pain is measured by using stopwatch before and during listening to Mozart classical music.

Result mean tolerance time of pain during listening to Mozart classical music was 82,93. It was significantly ($p<0,01$) longer than mean tolerance time of pain before listening to Mozart classical music (58,80).

Conclusion mozart classical music increase tolerance time of pain.

Key words: Mozart, classical music, tolerance time of pain.



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran	2
1.6 Hipotesis Penelitian	4
1.7 Lokasi dan Waktu	4
1.7.1 Lokasi	4
1.7.2 Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Musik	5
2.1.1 Hubungan Musik dan Otak	5
2.1.2 Hubungan Musik dan Nyeri	6
2.1.3 Terapi Musik	8

2.2 Nyeri	9
2.2.1 Definisi Nyeri	9
2.2.2 Klasifikasi Nyeri	9
2.2.3 Mekanisme Nyeri	10
2.2.4 Teori Nyeri	11
2.2.4.1 <i>Specificity Theory</i>	11
2.2.4.2 <i>Intensity Theory</i>	12
2.2.4.3 <i>Pattern Theory</i>	12
2.2.4.4 <i>Gate Control Theory</i>	13
2.2.5 Jenis Rasa Nyeri dan Kualitasnya	14
2.2.6 Reseptor Nyeri dan Rangsangannya	14
2.2.6.1 Stimulus Kimiawi sebagai Penyebab Nyeri	15
2.2.6.2 Iskemia Jaringan sebagai Penyebab Nyeri	15
2.2.6.3 Spasme Otot sebagai Penyebab Nyeri	16
2.2.7 Serabut Nyeri Perifer	16
2.2.7.1 Serabut Cepat dan Serabut Lambat	16
2.2.8 Traktus Rasa Nyeri	17
2.2.8.1 Traktus Neospinotalamikus	17
2.2.8.2 Traktus Paleospinotalamikus	18
2.2.9 Sistem Penekan Rasa Nyeri (Sistem Analgesia)	20
2.2.9.1 Sistem Opium Otak	20
2.2.9.1.1 β -endorfin	21
2.2.9.1.2 Mekanisme Kerja β -endorfin	22
2.2.9.2 Serotonin	22
2.2.9.3 Mekanisme Kerja Serotonin	22
2.2.10 Penatalaksanaan Nyeri	23
2.2.10.1 Pemberian Medikasi	23
2.2.10.2 Perawatan Lain	24
2.3 Tes Pendinginan	25
2.3.1 Reseptor Suhu pada Kulit	25
2.3.2 Perangsang Reseptor Suhu	26

2.3.3 Adaptasi Reseptor Suhu	27
2.4 Otak Manusia	28
2.4.1 Hemisfer Dominan	28
2.4.2 Hemisfer Nondominan	28
2.4.3 Gelombang Otak	29
2.4.3.1 Gelombang α	30
2.4.3.2 Gelombang β	30
2.4.3.3 Gelombang Theta	31
2.4.3.4 Gelombang Delta	31
2.4.4 Sistem Limbik	31
2.4.5 <i>Hippocampus</i>	32
2.4.6 Amigdala	33

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan	35
3.1.1 Alat dan Bahan	35
3.1.2 Subjek Penelitian	35
3.1.3 Ukuran Sampel	35
3.2 Metode Penelitian	36
3.2.1 Desain Penelitian	36
3.2.2 Data yang Diukur	36
3.2.3 Analisis Data	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.3.1 Variabel Perlakuan dan Variabel Respon	36
3.3.2 Definisi Operasional	36
3.4 Prosedur Penelitian	37

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	39

4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP	49



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rata-Rata Waktu Toleransi Nyeri Sebelum dan Selama Mendengarkan Musik Klasik Mozart.....	38
Tabel 4.2 Hasil Pengolahan Data Waktu Toleransi Nyeri Sebelum dan Selama Mendengarkan Musik Klasik Mozart	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	3
Gambar 2.1 Anatomi Telinga	6
Gambar 2.2 <i>Hearing Tract</i>	7
Gambar 2.3 Sistem Limbik	8
Gambar 2.4 <i>Specificity Theory</i>	11
Gambar 2.5 <i>Intensity Theory</i>	12
Gambar 2.6 <i>Pattern Theory</i>	13
Gambar 2.7 <i>Gate Control Theory</i>	14
Gambar 2.8 Penjalaran Sinyal Nyeri yang Sifatnya Tajam-Akut dan Kronik-Lambat	17
Gambar 2.9 Respon Empat Macam Serabut Saraf	27
Gambar 2.10 Gelombang Otak	30
Gambar 2.11 Sistem Limbik	32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Subjek Penelitian	45
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	46
Lampiran 3 Dokumentasi	47
Lampiran 4 Surat Keputusan Komisi Etik	48

